

ABSTRAK

Putri, Irmalia. 2024. *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di SMPN 2 Diwek*. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo Jombang. Dr. Hj. Zahrotun Ni'mah Afif,SH.I.,M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Muatan Lokal, Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an.

Manajemen kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan tanpa landasan yang kokoh dan kuat. Pemerintah Kabupaten Jombang saat ini sedang melakukan inovasi dibidang pendidikan dengan menggunakan muatan kurikulum agama lokal. Muatan kurikulum muatan lokal ini dicetuskan untuk mewujudkan misi bupati jombang yakni “jombang beriman dan berdaya saing”.Setelah diperhatikan dilapangan ternyata masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mahir dalam bidang keagamaan terutama bidang baca tulis al Qur'an (BTQ). Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan model pengembangan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen kurikulum muatan lokal dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN 2 Diwek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 uji keabsahan data yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi data dan member check dengan Teknik analisis data model miles Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan kurikulum muatan lokal ini pada awalnya dikembangkan dengan model administratif lalu seiring berjalannya waktu berubah menjadi model grass-root. Pendekatan model grass-root digunakan karena pada proses pembelajaran mulai muncul masukan-masukan terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh pembimbing kepada pengawas sekolah.Perencanaan kurikulum dilanjutkan oleh pembimbing muatan lokal dengan memulai pembuatan rencana pembelajaran oleh pembimbing diawal semester dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan disetorkan pada pihak sekolah untuk dimonitoring kelengkapannya. Selanjutnya Pengorganisasian manajemen kurikulum dilakukan oleh waka kurikulum dengan membagi jam mengajar dan membuat jadwal pelajaran. Pelaksanaan dari kurikulum ini dibuktikan dengan adanya proses belajar mengajar dikelas sesuai dengan jadwal mengajar yang diberikan oleh pihak sekolah.Untuk mengembangkan kemampuan baca Al Qur'an sendiri terdapat materi membaca Al Qur'an 2 Juz pertiapa semester pada muatan lokal keagamaan serta ilmu tajwid dan penerapannya dalam membaca al-Qur'an dalam kitab Syifa'ul Jinan. materi imlak surah pendek pada muatan lokal keagamaan yang diawali dengan pengenalan imlak pada peserta didik dan dilanjutkan latihan imlak dengan surah-surah pendek. Evaluasi manajemen kurikulum dapat diketahui bahwa evaluasi yang dimaksud ada 2 jenis yaitu evaluasi peserta didik dan evaluasi guru. Evaluasi peserta didik berupa mengadakan sumatif per tiap materi yang disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hasilnya akan di gabungkan untuk dijadikan penilaian akhir pada raport peserta didik. Evaluasi guru berupa evaluasi terhadap pelaksanaan proses mengajar yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi dari guru senior.

ABSTRACT

Putri, Irmalia. 2024. Local Content Curriculum Management In Developing Al Qur'an Reading And Writing Skills At SMPN 2 Diwek. Thesis, Islamic Education Management. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo Jombang. Dr. Hj. Zahrotun Ni'mah Afif,SH.I.,M.Pd.

Keyword: Curriculum management, Local Content, The ability to read and write the Qur'an.

Curriculum management as an educational design has a very strategic position in all aspects of educational activities. Considering the important role of the curriculum in education and the development of students' lives, curriculum preparation cannot be done without a solid and strong foundation. The Jombang Regency Government is currently carrying out innovations in the field of education by using local religious curriculum content. This local content curriculum was initiated to realize the Jombang Regent's mission, namely "Jombang is faithful and competitive". After observing it in the field, it turns out that there are still many students who are not yet proficient in the religious field, especially in the field of reading and writing the Qur'an (BTQ). This research aims to determine the planning model for development, organization, implementation and evaluation of local content curriculum management in developing Al Qur'an reading and writing skills at SMPN 2 Diwek. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive design. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. In this study, researchers took 3 data validity tests, namely extended observation, data triangulation and member checking using the Miles Huberman model data analysis technique. The research results show that this local content curriculum planning was initially developed using an administrative model and then over time changed to a grass-roots model. The grass-roots model approach is used because in the learning process input regarding the learning material presented by the supervisor to the school supervisor begins to emerge. Curriculum planning is continued by the local content supervisor by starting to make learning plans by the supervisor at the beginning of the semester by preparing learning tools that will be deposited at the school to monitor its completeness. Furthermore, organizing curriculum management is carried out by the head of curriculum by dividing teaching hours and making lesson schedules. The implementation of this curriculum is proven by the teaching and learning process in class in accordance with the teaching schedule provided by the school. To develop the ability to read the Qur'an itself, there is material for reading Al Qur'an 2 Juz every semester on local religious content as well as the science of recitation and its application. In reading the Koran in the book Syifa'ul Jinan. short surah imlak material on local religious content which begins with an introduction to imlak for students and continues with imlak practice with short suras. Curriculum management evaluation can be seen that there are 2 types of evaluation, namely student evaluation and teacher evaluation. Student evaluation taken the form by conducting a summative for each material that is adjusted to the Learning Objectives (TP) and the results will be combined to make a final assessment in the student's report card. Teacher evaluation takes the form of an evaluation of the implementation of the teaching process will be carried out by the school principal and a team of supervision by senior teachers.